

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan prioritas dalam Pembangunan Ekonomi Nasional dan Daerah. Kondisi tersebut tidak dapat dilepaskan dari tingginya kontribusi sektor Pariwisata terhadap Perekonomian Nasional dan Daerah. (Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kementerian Pariwisata, 2016) Pada saat ini, industri pariwisata sudah menjadi suatu industri yang populer sehingga setiap daerah sudah mulai bersaing untuk mengembangkan potensi daerah yang dimiliki agar menjadi tujuan wisata.

Indramayu merupakan kabupaten yang terletak di pantai utara Jawa Barat dengan potensi pariwisata yang cukup besar. Salah satu potensi wisata yang dimiliki Indramayu yaitu objek wisata bahari Pulau Biawak. Pulau ini terdiri dari gugusan pulau biawak, pulau gosong, dan cendekian.

Pulau Biawak mempunyai potensi alam yang menyimpan keindahan dan keunikan tersendiri karena mempunyai pesona bawah laut yang menawan dan kehadiran fauna pantai yang beragam termasuk biawak dan hewan endemik yang khas di Pulau Biawak lainnya. Pulau ini mempunyai kondisi pantai yang relatif alami karena masih belum banyak wisatawan yang berkunjung.



**Gambar 1. 1 : Keindahan Panorama Bawah Laut Pulau Biawak**

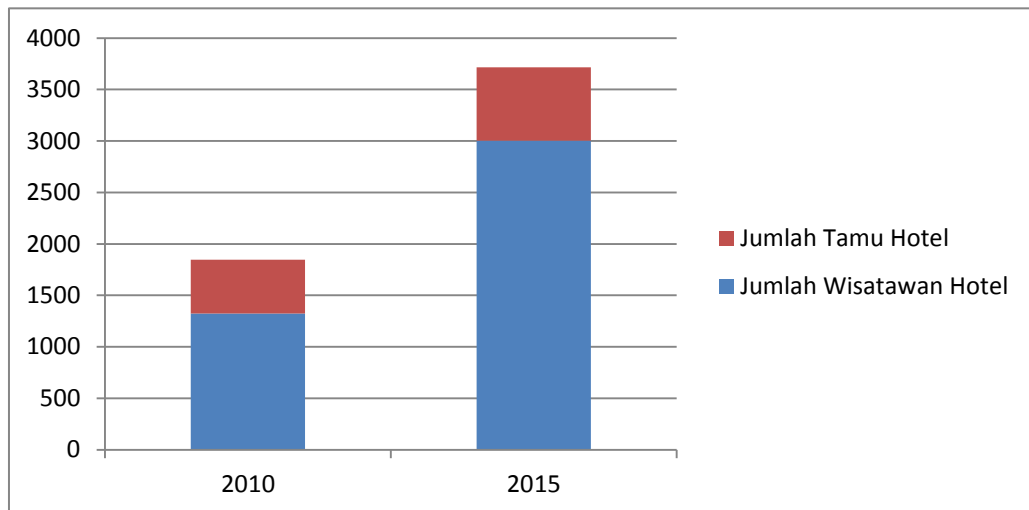
*Sumber : Dokumentasi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata  
Kabupaten Indramayu*

Melalui program “Visit Pulau Biawak 2010” terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung. Sampai Januari tahun 2016 tercatat lebih dari 100 wisatawan yang

berada dalam daftar *waiting list* untuk keberangkatan ke Pulau Biawak hingga bulan Desember mendatang. (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, 2016)

Dengan melihat peningkatan minat wisatawan yang di dukung dengan potensi wisata yang dimilikinya, Pemerintah Indramayu berencana untuk melakukan pengembangan objek wisata Pulau Biawak sebagai salah satu sektor Unggulan dalam pembangunan daerah.

Rencana pembangunan dalam sektor pariwisata tersebut tentunya juga harus diimbangi dengan pembangunan sarana dan prasarana yang dapat memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Sarana dan prasarana kepariwisataan di Kabupaten Indramayu masih terbilang minim, terutama untuk fasilitas penginapan. Berdasarkan Laporan Akhir Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Indramayu tahun 2012, jumlah hotel di Kabupaten Indramayu pada tahun 2010 tercatat ada 25 hotel dengan jumlah kamar sebanyak 522 kamar, sementara jumlah wisatawan hotel mencapai 1324 orang. Pada tahun 2015, terjadi peningkatan jumlah hotel menjadi 27 hotel dengan peningkatan jumlah kamar sebesar 36,59 % dan peningkatan jumlah wisatawan lebih dari 100%.



**Gambar 1. 2 : Grafik Peningkatan Jumlah Wisatawan Hotel dan Jumlah Kamar Hotel di Indramayu**

*Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Indramayu*

Dari aktualita dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perencanaan pembangunan hotel di Indramayu untuk mendukung rencana pengembangan wisata yang ada, khususnya hotel berbintang. Hotel bintang 3 merupakan pilihan yang tepat untuk mendukung potensi wisata daerah.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1 Tujuan

Mendapatkan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) mengenai sebuah hotel bintang 3 di Kabupaten Indramayu dengan mengetahui dan mengurai potensi – potensi dan karakteristik yang dimiliki kawasan tersebut agar sesuai dengan lingkungannya. Selain itu,

penambahan dan peningkatan sarana dan prasarana hotel untuk meningkatkan daya tarik pengunjung sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah Kabupaten Indramayu.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan Hotel Resort Bintang 3 di Indramayu melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Manfaat Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pedoman (acuan) selanjutnya dalam proses desain yang merupakan bagian dari pembuatan Tugas Akhir.

### **1.3.2 Manfaat Obyektif**

Sebagai referensi, tambahan pengetahuan dan wawasan baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun masyarakat umum yang membutuhkan.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Hotel Resort Bintang 3 di Indramayu, ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal – hal di luar ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatarbelakangi, dan mendasari faktor-faktor perencanaan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

### **1.4.2 Ruang Lingkup Spasial**

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan batas-batas tapak, potensi, kendala serta prospek perencanaan dan perancangan Hotel Resort Bintang 3 di Indramayu.

## **1.5 Metode Pembahasan**

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, survey lapangan serta browsing internet.
2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto survey lapangan yang dihasilkan.
3. Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap hotel resort tertentu yang sudah ada di suatu kota.

Dari data - data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi

yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Hotel Resort Bintang 3 di Indramayu.

## **1.6 Sisematika Pembahasan**

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Hotel Resort Bintang 3 di Indramayu adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan pustaka dan kajian mengenai hotel, klasifikasi hotel, bentuk hotel, dasar-dasar perencanaan hotel, sarana utilitas bangunan hotel, serta tinjauan mengenai hotel resort bintang 3, persyaratan, aktivitas, fasilitas hotel, tipe kamar hotel, hubungan antar ruang, organisasi ruang, penekanan desain, serta studi banding terkait hotel yang sudah ada di suatu kota.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Berisi tinjauan umum Kabupaten Indramayu, berupa keadaan geografis, topografi, dan klimatologis dan hal – hal yang terkait dengan rencana tapak Hotel Resort Bintang 3 di Indramayu.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Menyimpulkan dan menguraikan mengenai batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi mengenai pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan, yaitu aspek fungsional dan aspek kontekstual serta aspek-aspek perancangan, yaitu aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

### **BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL BINTANG 3**

Berisi tentang kesimpulan dan rekapitulasi dari bab sebelumnya, mengenai program dasar perencanaan ruang dan tapak terpilih serta program dasar perancangan yang dijadikan sebagai dasar dan acuan dalam tahap eksplorasi dan desain grafis.

## 1.7 Alur Pikir

